

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2013) diartikan sebagai, “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. (hlm 3) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan alasan ingin mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung sehingga data yang diperoleh bersifat apa adanya. Hal ini sejalan dengan pendapat, Arikunto, Suharsimi (2013) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya di paparkan dalam bentuk laporan penelitian”.(hlm 3)

Penulis memilih metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini berdasar pada pertimbangan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan Sarana Prasarana Olahraga secara kuantitas (jumlah) di sekolah Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021.

Dengan demikian peneliti melalui metode penelitian deskriptif berupaya menggambarkan fenomena mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana olahraga secara kuantitas (jumlah) di sekolah Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Arikunto Suharsimi, (2013) mendefinisikan “variabel sebagai gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin, karena jenis kelamin mempunyai variasi : laki-laki - perempuan ; berat badan karena ada berat 40 kg dan sebagainya. Gejala adalah objek penelitian, sehingga variable adalah objek penelitian yang bervariasi”.(hlm. 159)

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan objek yang lain (Hatch dan Farhady,1981). Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Dinamakan variabel karena ada variasinya, misalnya berat badan dapat dikatakan variabel

karena berat badan sekelompok orang itu bervariasi antara satu orang dengan yang lain.

Menurut Suharsimi Arikunto (1998) variabel adalah “objek penelitian yang dijadikan titik pusat perhatian suatu penelitian.”(hlm. 99) Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, sebagaimana yang telah dikutip oleh Suharsimi Arikunto (1998) “variabel didefinisikan sebagai gejala yang bervariasi.”(hlm. 97) Gejala adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu sarana dan prasarana olahraga di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Tasikmalaya tahun 2021.

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan dan menggambarkan peristiwa secara natural yang dilakukan dengan menganalisis data dan hasil dari data tersebut dengan menggunakan hasil data yang diperoleh dari proses yang sudah berlangsung.

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui analisa data jumlah sarana prasarana yang dimiliki.

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan. sebagai berikut.

1. Peneliti terlebih dahulu mengurus surat ijin penelitian, menyusun jadwal penelitian, dan merancang instrumen penelitian.
2. Peneliti melakukan observasi di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Tasikmalaya tentang kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di masing-masing sekolah.
3. Peneliti melakukan survei secara langsung terhadap kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Tasikmalaya

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kelompok subjek yang akan di jadikan objek penelitian. Pengertian populasi menurut Arikunto, Suharsimin (2013) Mengemukakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”(hlm. 173) sedangkan menurut Sugiyono (2015) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”.(hlm. 117) Sebelum menetapkan sampel penelitian terlebih dahulu harus menentukan tujuan dari penyelidikan dan memperhatikan apakah populasi pada umumnya dianggap homogen atau heterogen seperti misalnya umur, jenis kelamin dan sebagainya yang dianggap perlu untuk penyelidikan.

Pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021 yang berjumlah 7 sekolah.

Sampel menurut Arikunto (2013) Mengemukakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti”.(hlm. 174) Suharsimi Arikunto (2006) mengatakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.(hlm. 131) Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Menurut Sugiyono (2011) “sampel adalah bagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.”(hlm. 118) Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling adalah cara pengambilan sampel yang diambil semua dari total populasi dalam anggota populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sekolah Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Tasikmalaya tahun 2021 yang berjumlah 7 sekolah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Faktor terpenting dalam penelitian yang berhubungan dengan data adalah metode pengumpulan data. Data yang diperoleh nantinya dianalisis untuk disimpulkan. Jenis data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu, data yang diukur secara langsung dan data yang diukur secara tidak langsung.

Jenis data yang diukur secara langsung atau dapat dihitung adalah data kuantitatif, sedangkan data yang diukur secara tidak langsung disebut data kualitatif (Sutrisno Hadi, 2000 hlm. 127). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif.

Setelah mengetahui data kuantitatif yang diperlukan selanjutnya penelitian menentukan metode pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sesuai, maka penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi menurut (Suharsimi Arikunt, 1996 hlm. 231), “Observasi adalah pengamatan secara langsung.” Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi dengan tujuan untuk meneliti secara langsung mendatangi obyek yang akan diteliti yaitu sarana dan prasarana olahraga yang ada di MA Negeri se kabupaten Tasikmalaya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa catatan tertulis dan dapat dipertanggung jawabkan sebagai alat bukti yang resmi (Suharsimi Arikunto, 1996 hlm. 131)

Dalam penelitian ini metode dokumentasi untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data melalui informasi secara tertulis seperti data sarana dan prasarana serta yang berhubungan dengan MAN se-Kabupaten Tasikmalaya yang menjadi obyek penelitian.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang pada hakekatnya adalah mengamati secara langsung obyek penelitian. Penelitian kuantitatif tidak bertujuan untuk menguji atau membuktikan kebenaran suatu teori, tetapi teori yang ada dikembangkan dengan menggunakan data-data yang dikumpulkan.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan lembar observasi sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil dari survei yang dilakukan.

Instrumen penelitian sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga.

Cabang Olahraga	Sarana Prasarana	Jumlah Standar	Jumlah	Presentase
Atletik				
Lari	Lintasan Lari	2		
	Balok Start	8		
	Tongkat Estafet	8		
	Stopwatch	3		
Lompat Jauh	Balok Lompat	2		
	Pasir	2		
	Papan Tolakan	2		
	Lintasan Awal	2		
	Meteran	3		
	Cangkul	1		
Lempar Lembing	Lapangan	2		
	Lembing	16		
	Meteran	3		
Lempar Cakram	Lapangan	2		
	Cakram Pa/Pi	16		
	Meteran	3		

Tolak Peluru	Lapangan	2		
	Peluru Pa/Pi	16		
Lompat Tinggi	Tiang Lompat	2		
	Palang Lompat	1		
	Kawasan Mendarat	1		
Permainan				
Bola Voli	Lapangan	1		
	Tiang Net	2		
	Net	1		
	Bola	11		
	Peluit	1		
Bola Basket	Lapangan	1		
	Tiang Ring	2		
	Bola Basket	11		
	Peluit	1		
Sepakbola/Futsal	Lapangan	1		
	Bola	11		
	Tiang Awang	2		
	Peluit	1		
Aktivitas Ritmik & Bela Diri				
Senam	Hop Rotan	16		
	Tali Lompat	16		
	Balok Titian	1		
	Kaset Senam	2		
Bela Diri	Pakaian Bela Diri	2		
	Body Protector	2		
	Samsak	2		

Tabel 3.1. Instrumen Penelitian

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data atau pengolahan data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Dalam pelaksanaannya terdapat dua bentuk analisis data berdasarkan jenis data, yaitu data kualitatif digunakan pada analisa non statistik dan data kuantitatif digunakan pada analisis statistik (Suharsimi Arikunto, 1998 hlm. 245). Data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan di analisis secara deskriptif persentase dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai responden dari masing-masing aspek atau subvariabel.
2. Merekap nilai
3. Menghitung rata-rata
4. Menghitung persentase dengan rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = Jumlah sarana dan prasarana

N = Standard sarana dan prasarana

(Ali Muhamad, 1993 : 184)

Misal :

Sebuah sekolah jumlah bola 8 buah maka prosentasenya 100%. Jika sekolah tersebut memiliki jumlah kelas yang pararel maka jumlah bola yang ideal adalah 16 bola.

Standar Prosentase Penilaian Sarana dan Prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga

Table 2.3. Standar Presentase Penilaian Sarana Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga

No	Prosentase (%)	Kategori
1	81-100	Sangat ideal
2	61-80	Ideal
3	41-60	Cukup Ideal

4	21-40	Kurang Ideal
5	00-20	Sangat Kurang Ideal

Tabel 3.2 Standar Presentase Penilaian Sarana Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga

Sumber: Suharsimi Arikunto (2006: 115)

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian harus dilakukan secara teratur, adapun itu maka peneliti harus menyusun langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

3. Tahap Perencanaan

Peneliti melakukan observasi mengenai saran dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, kemudian peneliti mengidentifikasi dengan menganalisis masalah yang terjadi, kegiatan dalam tahap perencanaan antara lain:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Menentukan skenario pengambilan data kepada narasumber
- c. Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat yang dibutuhkan
- d. Membuat dan menyusun lembar pertanyaan
- e. Menentukan waktu dan tempat
- f. Meminta izin kepada narasumber untuk diwawancara
- g. Menyiapkan dokumen surat perizinan dan surat tugas dalam melaksanakan penelitian

4. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan kegiatan inti pada penelitian. Peneliti melakukan penelitian sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi kepada narasumber untuk pengambilan data
- b. Melakukan observasi sarana dan prasarana di lingkungan
- c. Mendeskripsikan sarana dan prasarana di lingkungan
- d. Melakukan pengambilan dokumentasi sebagai bukti penelitian

5. Tahana pengelompokan

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam penelitian yang didalamnya mengatur dan mengelompokan data yang bertujuan untuk menemukan tema dan konsep kerja untuk sebagai subansi yang akan diangkat menjadi teori substasif seperti reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dari pertengahan mei sampai dengan awal juni 2021, kurang lebih penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan lamanya. Dimulai dari membuat surat observasi, meminta izin ke sekolah-sekolah, serta melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

3.9.2 Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri se-kabupaten Tasikmalaya dengan jumlah tuju sekolah yaitu:

1. MAN 1 Tasikmalaya Jl. Pahlawan KHZ. Mustafa, Sukamanah, Sukarapih, Sukarame, Tasikmalaya, Jawa Barat 46461
2. MAN 2 Tasikmalaya Komplek Pesantren Cipasung Kelurahan Cipakat, Singaparna, Tasikmalaya, Jawa Barat 46417
3. MAN 3 Tasikmalaya Jl. Raya Panumbangan No.19, Pakemitan, Kec.Ciawi, Tasikmalaya, Jawa Barat 46156
4. MAN 4 Tasikmalaya Jl. Sindanghurip Rt/Rw 03/02, Cikalong, Kec. Cikalong, Kab. Tasikmalaya Prov Jawa Barat
5. MAN 5 Tasikmalaya Jl. Raya Derah, Desa No. Km. 130, Cibungur, Parungponteng, Tasikmalaya, Jawa Barat 46185
6. MAN 6 Tasikmalaya Desa Hegarwangi, Kec. Bantarkalong, Kab. Tasikmalaya, Prov. Jawa Barat
7. MAN 7 Tasikmalaya Mandalawangi, Salopa, Tasikmalaya, Jawa Barat, 46192.